



ANALISIS MATERI TARIKH KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BLORA DENGAN PENDEKATAN STRATEGI *TIME LIME*

Oleh : M. Nurul Ulum, M.PdI

ABSTRAK

Tarikh merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban pada di masa lampau mulai dari dakwah nabi muhammad saw pada periode mekah dan madinah, kepemimpinan umat setelah rasululloh SAW Wafat sampai perkembangan islam periode klasik, abad pertengahan/zaman kemunduran, dan masa modern/masa kebangkitan serta perkembangan islam di indonesia dan dunia Pembelajaran sejarah dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkapkan kembali pada saat menjawab soal ujian Sejarah hanya disampaikan dengan ceramah, padahal materi Tarikh sudah diperoleh siswa sejak jenjang pendidikan tingkat Sekolah dasar dan dari berbagai informasi Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan siswa dalam belajar dan cakupan Tarikh yang luas, maka guru harus dapat memberikan tawaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan Konsep Pelajaran Tarikh Pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora, (2) mendeskripsikan upaya Konsep Materi Pelajaran Tarikh Pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora ditinjau dengan strategi Time Line?

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian library research (Penelitian kepustakaan) Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan Penelitian

*Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa: (1) Materi Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora dengan pendekatan time line mempelajari materi dakwah nabi muhammad saw di kota mekah sampai perkembangan kebudayaan islam dinasti bani ummayah, dengan beberapa materi yaitu **bab 1** Subtansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW peiode Mekkah, **bab 2** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode mekkah, **bab 3** Subtansi dan strategi*



*dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah **bab 4** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode Madinah **bab 5** Sejarah pertumbuhan perkembangan dan keruntuhan pemerintahan Islam di Siria, Turki dan India sebelum abad ke XX, (2) Konsep Materi Pelajaran Tarikh Pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora ditinjau dengan strategi Time line adalah materi pembelajaran Tarikh di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora yang menggunakan strategi Time line dalam menyusun materi, dengan metode, atau media dalam mendukung pembelajaran Tarikh.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif Mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak Mulia, serta keterampilan Yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan tujuan pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam,(online) ,Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019,)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Tarikh merupakan pecahan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, di mana dalam pembelajaran Tarikh menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan, atau peradaban Islam dan para tokoh-tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lalu, ternyata masih tidak menarik oleh sebagian siswa.

Tarikh merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban pada di masa



lampau mulai dari dakwah nabi muhammad saw pada periode mekah dan madinah, kepemimpinan umat setelah rasululloh SAW Wafat sampai perkembangan islam periode klasik, abad pertengahan/zaman kemunduran, dan masa modern/masa kebangkitan serta perkembangan islam di indonesia dan dunia Berdasarkan permasalahan dalam penyusunan materi pelajaran Tarikh dapat dikembangkan menjadi beberapa komponen yang bertujuan untuk Pertama, Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil ibrah terhadap peristiwa penting sejarah, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia Kedua, Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, pemerintahan, ekonomi, iptek, bahasa dan seni ketiga, Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

Pembelajaran sejarah dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian

diungkapkan kembali pada saat menjawab soal ujian Sejarah hanya disampaikan dengan ceramah, padahal materi sejarah Islam sudah diperoleh siswa sejak jenjang pendidikan tingkat Sekolah dasar dan dari berbagai informasi Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan siswa dalam belajar dan cakupan Tarikh yang luas, maka guru harus dapat memberikan tawaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh (SKI).

Berkenaan Dengan asumsi permasalahan dalam Pelajaran Tarikh kelas 1 kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora dengan pendekatan strategi time line, maka permasalahan ini penting dan perlu dikaji lebih mendalam untuk itu Penulis Berkeinginan mengkaji lebih mendalam penelitian dengan judul **“ANALISIS MATERI TARIKH KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BLORA DENGAN PENDEKATAN STRATEGI TIME LIME”**.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian *Library Research* (Penelitian kepustakaan) studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan Sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan



metode Pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah Bahan Penelitian dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat Ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya : Pertama, bahwa Penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan Teks (*nash*) atau Data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah Sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi Beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian).(Mestika Zed: 2004)

Setelah Data-data untuk menunjang penelitian dikumpulkan, tahap Selanjutnya adalah Tahap analisis data Menurut Patton analisis data yaitu Suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu Pola, kategori dan satuan uraian dasar Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode konten analisis, yaitu analisis ilmiah tentang konten atau komunikasi metode ini digunakan untuk menganalisis isi dan berusaha menjelaskan hubungan pemikiran tentang masalah yang dibahas, dengan menggunakan Berpikir Induktif-deduktif dan penarikan kesimpulan.
2. Penalaran induktif, yaitu Penalaran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.
3. Penalaran Deduktif, yaitu proses berpikir yang berangkat dari suatu yang umum kemudian ditarik kedalam suatu yang khusus Setelah itu penarikan kesimpulan.(Lexy J. Moleong:2007)

C. Hasil dan Pembahasan



1. Materi Pelajaran Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blera ditinjau dengan Pendekatan strategi *Time Line*

Tarikh secara bahasa berarti ketentuan waktu. Secara pengertian tarikh adalah ilmu yang menggali peristiwa-peristiwa masa lampau agar tidak dilupakan. Ilmu tarikh sepadan dengan pengertian ilmu sejarah pada umumnya. Awalnya, tarikh bermakna penetapan bulan kemudian meluas menjadi kalender dalam pengertian umum. Dalam perkembangan selanjutnya, tarikh bermakna pencatatan peristiwa. Semakin maju, ilmu tarikh menjadi lebih luas dan beragam sesuai dengan perkembangan teknologi pencatatan itu sendiri. Beberapa pembagian ilmu tarikh, di antaranya peristiwa sejarah secara umum, seperti Tarikh at-Tabari, Tarikh Ibn Asr, kemudian biografi seperti Mu'jam Ibnu Khallikan, pembukuan peristiwa tahun demi tahun (*hauliyat*), pembukuan berita-berita secara kronologis (*khobar*), dan silsilah. Kedudukan ilmu tarikh pada awalnya bukan menjadi perhatian utama para ulama. Baru antara tahun 170-194 H, saat ulama dan

pemikir Islam mengenal klasifikasi ilmu, ilmu tarikh mulai dimasukkan sebagai salah satu cabang ilmu. Meskipun saat itu ilmu tarikh tidak berdiri sendiri namun masih menjadi bagian dari ilmu lain. Para ulama juga tidak sama memandang klasifikasi ilmu tarikh. Misalnya, Ibnu Nadim dalam *al-Fihrist* menempatkan ilmu tarikh di antara bab-bab mengenai bahasa Arab dan sastra. Al-Khawarizmi menempatkan ilmu tarikh sebagai bagian dari enam pengetahuan ilmu agama, yakni fikih, akidah, bahasa Arab, menulis, sastra, dan khabar.

Dalam kitab *Rasail Ikhwani as-Safa* ilmu biografi dan tarikh dipandang sebagai ilmu dasar sederajat dengan menulis, membaca, bahasa Arab, dan puisi. Ilmu yang lebih tinggi dari itu merupakan ilmu agama. Ibnu Hazm dalam *Maratib al-Ulim wa Kaifiyyah Talabuha* bahkan memasukkan tarikh ke kurikulum persiapan dari ilmu fisika, matematika, dan linguistik. Ilmu tarikh yang terus berkembang tidak lepas dari beberapa dorongan. Alquran banyak menyajikan kisah-kisah yang bertujuan dijadikan teladan bagi



manusia. Selain itu, ada perintah untuk memperhatikan tarikh sebagai pelajaran. Seperti, dalam surah ar-Ruum ayat 9. “Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat oleh orang-orang sebelum mereka. <https://www.republika.co.id/berita/p4lt02313/memahami-ilmu-tarikh> diakses tanggal 10 Desember 2021)

Materi Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora dengan pendekatan time line mempelajari materi dakwah nabi muhammad saw di kota mekah sampai perkembangan kebudayaan islam dinasti bani ummayah, dengan beberapa materi yaitu **bab 1** Subtansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW periode Mekkah, **bab 2** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode mekkah, **bab 3** Subtansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah **bab 4** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode Madinah **bab 5** Sejarah pertumbuhan perkembangan dan keruntuhan pemerintahan Islam di Siria, Turki dan India sebelum abad ke XX,

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mata pelajaran Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora, Materi pembelajaran aspek kognitif secara lebih terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Materi jenis fakta berupa nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya, karakteristik Tarikh adalah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang, Mata Pelajaran Tarikh dalam kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Blora adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Tarikh, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan,



pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan metode yang tepat untuk menanamkan konsep-konsep sejarah Sebagai contoh tentang konsep bangsa, negara, demokrasi, peristiwa pra sejarah yang sifatnya "abstrak" dan merupakan peristiwa masa lalu Maka untuk itu, guru harus pandai memadukan berbagai bentuk, cara atau metode agar pengajaran yang disampaikan dapat bermakna bagi siswa, pada waktu pelajaran sejarah, guru dapat menggunakan garis waktu ini untuk menjelaskan periodisasi sejarah, guru dapat menggunakan garis waktu secara Vertikal dan horisontal untuk menjelaskan apa yang terjadi dalam kurun waktu yang sama.

2. Analisis Pelajaran Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora ditinjau dengan Pendekatan strategi *Time Line*.

a. Pengertian Strategi *Time Line*

Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa dengan Metode ini, peserta didik bisa melihat

urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan Hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan Penguasaan Time line beserta rentetan peristiwanya *Time line* dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu dia bisa dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu.(Fauziah Siti:2012)

Time line untuk Tarikh bisa dibuat mulai dari zaman Jahiliah menjelang Islam hadir sampai pada saat ini, *Time line* juga hanya bisa dibuat menggambarkan perjalanan peristiwa dalam satu kurun atau periode tertentu Ini adalah Metode survey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya Metode time line adalah garis vertikal dan horizontal dan setiap garis mempunyai tahun sejarah yang terjadi yang dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam menjelaskan beberapa



materi dalam pembelajaran Tarikh Menurut Umamah metode *time line* (garis waktu), metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa dengan metode ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *time line* beserta rentetan peristiwanya.

Time line dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu metode ini bisa dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu. *Time line* untuk Tarikh bisa dibuat mulai dari zaman penjajahan menjelang merdeka sampai saat ini, *time line* juga hanya bisa dibuat menggambarkan perjalanan peristiwa dalam satu kurun atau periode tertentu, Ini adalah metode surWei sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Time line merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara peristiwa secara kronologis dan interval waktu secara relatif, Kochhar mengemukakan bahwa *time line* merupakan alat sederhana yang dapat mengurangi pemahaman waktu menjadi pemahaman ruang sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Sanaky bahwa *time line* merupakan suatu media yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk bagan secara kronologi, sedangkan Sadiman mengungkapkan bahwa *time line* merupakan sebuah media pembelajaran yang berbentuk bagan dan berisikan urutan atau rentetan peristiwa yang runtut, Jadi *time line* merupakan suatu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui suatu peristiwa secara sistematis atau berurutan.

Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran



Sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya Peristiwa dengan Metode ini, Peserta didik Bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan Hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan Time line beserta rentetan peristiwanya Time line dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu dia bisa dibuat Panjang.

Time line atau garis waktu adalah sebuah media yang termasuk dalam Media Wisua, media Time line dapat ditunjukkan melalui gambar diatas kertas atau bahkan melalui perantara *Slideshow* menggunakan proyektor dibuat di atas media apapun selama dapat menampilkan *Time line* sebagai garis waktu yang jelas dan menarik maka media *Time line* ini sudah dapat dijadikan media pembelajaran di kelas.

Time line dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu

kebudayaan oleh karena itu metode ini bisa dibuat panjang atau hanya untuk mempermudah dalam menjelaskan materi mengenal makna

Peninggalanpeninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha, dan Islam di indonesia untuk melihat garis waktu sejarah atau Peristiwa yang sesuai.

b. Tujuan Metode Garis Waktu (*Time Line*)

- 1) peserta didik memiliki keaktifan dalam belajar,
- 2) daya ingat yang lebih tinggi,
- 3) pemahaman konsep yang lebih besar,

c. Manfaat Metode Garis Waktu (*Time Line*)

- 1) Meningkatkan pemahaman

Metode *time line*, efektif untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Tarikh Pada penerapannya metode *time line* dapat menggugah peserta didik untuk menyampaikan kunci



belajar yaitu waktu salah satunya Dengan ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan metode time line beserta rentetan peristiwanya, pada prosesnya peserta didik menjadi tumbuh rasa percaya diri, semangat dalam kerjasama kelompok dan dapat meningkatkan nilai evaluasi peserta didik.

2) Belajar secara terarah

Pendampingan guru selama penerapan metode time line menyebabkan peserta didik mampu untuk belajar secara terarah, Peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru dan dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara kronologis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

3) Meningkatkan pemahaman peserta didik Metode *time line*

Membuat peserta didik terdorong untuk belajar lebih baik Dorongan yang muncul memberi dampak positif terhadap kemampuan berpikir peserta didik dalam menyelesaikan pertanyaan yang mencakup tentang meningkatkan pemahaman.

d. Langkah-langkah Senggaraan Metode *Time line*

1) Tunjukkan Pentingnya mempelajari sejarah melalui *Time line*.

2) Buat *Time line* dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dan beberapa kejadian Penting yang terjadi didalamnya waktu berikutnya juga ditulis seperti cara titik waktu pertama dan begitu terus sampai Pada waktu tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran berikut ini adalah dua contoh *Time line* yang dibuat dengan



cara yang sedikit berbeda pada masa nabi sampai menjelang hijrah.

- 3) Time line yang Pertama ditulis dengan format satu tahun satu Peristiwa penting.
- 4) Time line yang kedua memungkinkan satu tahun memuat banyak Peristiwa penting secara simultan.
- 5) Jelaskan Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu dan menjelaskan hubungannya dari tahun ke tahun.
- 6) Adakan tanya jawab mengenai Peristiwa-peristiwa dan hubungannya satu dengan yang lain.
- 7) Buat kesimpulan.
- 8) Pengembangan

e. Karakteristik Time Line
Karakteristik *Time line*

Menurut Wiyanarti dalam penelitian Mala dan Elis Setiawati merupakan salah satu keunggulan yang belum banyak dioptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah Adapun karakteristik Time line yaitu :

- 1) Penggunaan time line dapat membantu guru mengoptimalkan pembelajaran sejarah di kelas.
- 2) Time line dapat membantu mengefektifkan dalam penyampaian materi pembelajaran yang luas
- 3) Rentang waktu peristiwa sejarah yang lingkupnya luas dan berlangsung lama, dapat disajikan lebih singkat dan spesfik dengan bantuan *time line*.

f. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Time Line* (Garis Waktu)

Metode Time line (garis waktu) Adapun kekuatan dan keterbatasan dari metode time line , antara lain:

- 1) Dapat membatu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Membuat materi pelajaran lebih mudah diingat.
- 3) Memiliki keterkaitan dengan setiap materi pelajaran dalam satu tema
- 4) Konkrit untuk digunakan dalam kegiatan



pembelajaran, karena didasarkan pada fakta.

- 5) Sesuai dengan karakteristik peserta didik

g. Kelemahan Metode *Time Line* (garis Waktu)

- 1) Tugas bisa saja dilakukan orang lain jika kurang pengawasan terhadap pendidik.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup banyak karena tidak semua peserta didik mudah untuk menyusun kata-kata.

h. Ketentuan dalam Menggambarkan Media *Time Line*

Kochhar mengatakan bahwa dalam sebuah proses pembelajaran, hal ini perlu diperhatikan dalam membuat time line, berikut adalah ketentuan dalam menggambarkan time line yaitu:

- 1) Penentuan tanggal harus sedikit mungkin, media time line harus digambar

dengan jangkauan periode yang panjang.

- 2) Time line harus digunakan untuk menunjukkan peristiwa, tokoh, dan pergerakan yang signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis buku siswa Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Materi Tarikh pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora adalah Pelajaran Sejarah Peradaban Islam yang memuat beberapa bab yaitu **bab 1** Subtansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW periode Mekkah, **bab 2** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode mekkah, **bab 3** Subtansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah **bab 4** faktor-faktor yang mendukung dakwah Nabi Muhammad periode Madinah **bab 5** Sejarah pertumbuhan perkembangan dan keruntuhan pemerintahan Islam di Siria, Turki dan India sebelum abad ke XX,
2. Konsep materi pelajaran Tarikh Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora ditinjau dengan pendekatan



strategi *Time line* adalah materi pembelajaran Tarikh kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora yang menggunakan strategi *Time line* dalam menyusun materi, dengan langkah-langkah, metode, atau media dalam mendukung pembelajaran Tarikh yang memuat beberapa peristiwa-peristiwa atau perjalanan suatu peradaban/sejarah, secara periodik dan urut.

E. Saran

Dari hasil temuan analisis di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak terutama penulis dengan harapan dapat dijadikan referensi sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan buku siswa selanjutnya, antara lain:

5.

1. Terkait isi materi, seharusnya buku siswa ini terdapat pengklasifikasian antara materi semester ganjil dan materi semester genap untuk menghindari kebingungan peserta didik,
2. Ilustrasi yang ditampilkan hendaknya lebih menarik minat pembaca, baik dalam segi penempatannya maupun desainnya,
3. Aspek kebahasaan masih perlu banyak perbaikan agar tidak lagi terjadi kesalahan baik dalam penulisan maupun pengulangan kata yang mengakibatkan kalimat tersebut sulit untuk dipahami,
4. Buku akan lebih baik jika disajikan beberapa analogi permasalahan, agar peserta didik dapat berpikir kritis

DAFTAR SUSTAKA

- Abdul Latif M, Metode Pembelajaran Tarikh Atau SKI, Jurnal Kompasiana, 2015
- AH Sanaky, Hujair Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015
- Armai Arief, Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam, Jakarta : Ciputat pers 20022 Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Departemen Agama Islam RI,an- nahl, Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2009
- Fauziyah Siti, Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah (Jakarta: Prenadamedia Group), 2012



<https://www.republika.co.id/berita/p4lt02313/memahami-ilmu-tarikh> diakses tanggal 10 Desember 2021

- Inda Sari Dan Siradjuddin, "Penggunaan Media Time Line Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Tsanawiyah Sumberwaru Gresik", Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5, no2 3 (2017)
- Jurnal Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah, Rahmah fauziah Madjid, M Dien dan Wahyudi, Johan2 Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar, Jakarta: Prenada Media Group2 2014
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Margono, S2 Metodologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta 20032 Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009
- Marhad Abbas, Tujuan dan Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, Artikel Islami, 2012
- Mestika Zed, Metodologi Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,) 2004
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Rusdi Sulaiman, Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Strategi Pembelajaran, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam2 Misnal Munir, Filsafat Sejarah, Yogyakarta:Gadjah Mada UniWersity Press, 2014
- Syaiful Bahri djamarah Strategi Belajar mengajar, Jakarta: PT2 Rimeka cipta, 2016
- Tafsir, Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung: PT2Remaja Rosdakarya, 2000
- Ustman Basyiruddin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Pres, 2002
- Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam,(online), Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019, UniWersitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)